

ABSTRAK

PENGARUH JENIS MULSA DAN PUPUK TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA DAN TANAMAN SERTA PRODUKSI PAKCOY (*Brassica rapa* Subsp. *Chinensis*)

Oleh

WIDIA PUTRI RAHAYU

Jenis sayuran yang banyak diminati karena memiliki waktu tanam cukup singkat yaitu Pakcoy (*Brassica rapa* subsp. *Chinensis*). Kandungan gizi yang terdapat dalam pakcoy dan bermanfaat bagi kesehatan membuat pakcoy digemari oleh masyarakat. Hal tersebut dapat menjadi peluang bisnis bagi para petani karena pakcoy memiliki permintaan pasar tinggi dan budidaya yang cukup singkat. Kegiatan budidaya yang belum tepat terutama pada iklim mikro dan pemupukan menjadi salah satu penyebab terjadinya penurunan produksi pakcoy. Dalam meningkatkan produktifitas pakcoy dapat dilakukan dengan pengendalian gulma dan memperbaiki iklim mikro melalui aplikasi mulsa organik serta pemupukan melalui aplikasi pupuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan jenis mulsa dan pupuk serta interaksi antar keduanya berpengaruh terhadap pertumbuhan gulma dan tanaman serta produksi pakcoy. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-April 2023 di Laboratorium Lapang Terpadu (LTPD), Universitas Lampung. Penelitian ini dirancang dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari dua faktor yaitu pemberian mulsa (B0, B1, B2) dan pemberian pupuk (P0, P1, P2) dan diulang sebanyak sebanyak tiga kali dengan total sebanyak 27 satuan percobaan. Data hasil penelitian dilakukan uji homogenitas yang diuji dengan uji Barlett dan uji Aditivitas data dengan dilakukan uji Tukey. Bila asumsi terpenuhi, data dianalisis dengan analisis ragam dan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jenis mulsa alang-alang dan pupuk kandang ayam mampu menekan pertumbuhan gulma. Sedangkan, penggunaan kombinasi pupuk meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, panjang daun, lebar daun dan produksi bobot segar tanaman. Sementara itu, jenis gulma yang mendominasi dalam penggunaan jenis mulsa dan jenis pupuk yaitu *Cyperus Kyllingia*, *Richardia scabra*, *Euphorbia hirta*, dan *Cleome gynandra*.

Kata kunci: gulma, mulsa, produksi, pupuk